

KENAPA ORANG MUDA BUTUH BERGERAK?



DAFTAR ISI

SI PALING ORANG MUDA	2
KAMI AKAN SELALU ADA DAN BERLIPAT GANDA	4
AMATI, TIRU, MODIFIKASI	6
CHOOSE YOUR INFLUENCER	9
KENAPA ORANG MUDA BUTUH BERGERAK?	10
ORANG MUDA APOLITIS?	12
YANG MUDA YANG MUDI, YANG ANTIKORUPSI	14
GERAKAN ANTIKORUPSI ADALAH GERAKAN	15
LINTAS ISU	
GERAKAN ANTIKORUPSI TIDAK MENAPAK	16
TANAH	18
GERAKAN ORANG MUDA BANYAK	
TANTANGANNYA	20
RUANG GERAK SEMAKIN SEMPIT	22
WASPADA ZOMBIE ACTIVISM!	24
BEBERAPA BEKAL UNTUK GERAKAN ORANG	
MUDA	26
MAKAN KARI PAKE BASRENG, DARIPADA	
SENDIRI, MENDING BARENG-BARENG	28
GERAKAN #REFORMASIDIKORUPSI	29
GERAKAN KECIL BERGERAK	30
GERAKAN KPOP4PLANET	31
GERAKAN AKSI MUDA JAGA IKLIM (AMJI)	32
GERAKAN MOLUCCAS COASTAL CARE (MCC)	

SI PALING ORANG MUDA

"Cukup Cintaku yang Kandas, KPK Jangan!"



Satu dari sekian kutipan jenaka dan satire yang dibawa dalam aksi #ReformasiDikorupsi tahun 2019. Aksi turun ke jalan menuntut pembatalan berbagai Rancangan Undang - Undang (RUU), termasuk KPK dan KUHP yang bermasalah tersebut membuat catatan baru bagi gerakan sosial orang muda. Gerakan #ReformasiDikorupsi memperlihatkan sisi lain bentuk pesan protes yang lebih menyenangkan dan viral, meskipun represi aparat tetap melahirkan kesedihan. #ReformasiDikorupsi juga gerakan tanpa batas, karena begitu masif dilakukan di ruang digital. ini adalah sebuah ciri kuat dari gerakan sosial yang berkembang saat ini.

#ReformasiDikorupsi dianggap menjadi angin segar, tapi sebagian pengamat berpendapat lain. Aksi orang muda saat ini memperlihatkan ideologi setengah matang generasi muda, di mana orang muda hanya bergerak dalam waktu singkat dan di momen tertentu. Tidak sedikit kritik yang muncul dari generasi terdahulu dan merasa bahwa gerakan yang dilakukan kurang efektif, meski di sisi lain, titipan soal mimpi perubahan itu selalu lekat di pundak orang muda.

KAMI AKAN SELALU ADA DAN BERLIPAT GANDA



Orang muda akan selalu punya alasan untuk bergabung dalam gerakan sosial. Mulai dari alasan rasa penasaran, ingin belajar, atau sekedar mencari pertemanan. Beberapa dari kita mungkin memiliki alasan yang sangat emosional saat memutuskan bergabung dalam gerakan, atau mungkin juga alasan yang sangat realistis. Alasan-alasan individual tersebut kemudian berkumpul menjadi alasan komunal dalam gerakan perubahan.

“Kebebasan atau demokrasi di Indonesia patut diperjuangkan. Banyak orang yang harus diperjuangkan”

Daus, Media Parahyangan



Beberapa orang muda bercerita pada Indonesia Corruption Watch (ICW) tentang alasan mereka bergabung dalam gerakan sosial atau organisasi-organisasi pergerakan orang muda. Jika dikelompokkan, maka akan muncul tiga klaster alasan:

- Belajar, gerakan sosial diyakini dapat menjadi ruang aman dan nyaman untuk berkembang.
- Memperjuangkan sesuatu, biasanya alasan ini muncul dari pengalaman yang sangat emosional dan memunculkan harapan perbaikan.
- Portfolio diri, karena pengalaman bergabung dalam gerakan sosial dapat menjadi tangga untuk mengantar ke tujuan yang lebih besar.

Alasan-alasan orang muda bergabung dalam organisasi pergerakan atau gerakan sosial

- A. Mendapatkan masukan dan ide baru
- B. Mempelajari teori terkait bidang tertentu
- C. Mengimplementasikan ilmu di masyarakat
- D. Memperdalam pengetahuan yang sudah dimiliki
- E. Memperjuangkan demokrasi
- F. Menyuarakan suara akar rumput
- G. Mengubah stigma masyarakat atas sesuatu
- H. Mendorong kebijakan yang adil
- I. Mengasah kepekaan sosial
- J. Mencari relasi dan jaringan

Bergerak dan mendorong perubahan tidak perlu memiliki batasan alasan, seperti kata Raisa dan Isyana, “Alasanmu, Alasanku”, dan semua perjuangan dan perubahan baik selalu didorong alasan yang valid.

AMATI, TIRU, MODIFIKASI

Amati gaya bicaranya,
bagaimana logikanya bekerja dan berkata
amati lingkungan belajarnya
di mana ia mencari hal baru dan berbagi cerita
amati pola hidupnya,
siapa yang ia perjuangkan dan ia lawan

tiru juga bacaannya,
mungkin baik untukmu dan pertumbuhanmu
tiru daya juangnya,
karena apapun hal yang ingin dicapai, butuh perjuangan
tiru sikap dan mentalitasnya,
tapi harus yang baik bagimu dan sekitarmu ya



jangan lupa, jangan ragu, dan jangan takut

modifikasi strateginya
karena lawannya tidak sama dengan lawanmu
modifikasi juga alat tempurnya
karena efektif untuknya, belum tentu efektif
untukmu
modifikasi hal-hal yang kau contoh darinya
karena kreativitas itu milik semua orang
karena kondisi akan membuat kita terus
berkembang
karena adaptif adalah sifat yang harus dipegang





Foto: JahlUMA

CHOOSE YOUR INFLUENCER



Apa persamaan dari gerakan orang muda 1998 dan 2019?

Jawabannya, sama-sama ada di kondisi negara yang tidak baik-baik saja. Sama-sama menginginkan perubahan ke hal yang lebih baik. Sama-sama menggerakkan dan melibatkan rakyat.

Selain dorongan atas situasi yang ada, gerakan orang muda juga dipengaruhi oleh pemengaruh. Pemengaruh bisa seorang tokoh dalam gerakan, bisa seorang yang sama dengan kita, bisa juga peristiwa. Secara psikologis, keberadaan pemengaruh dapat membuat seseorang berubah dan memilih suatu hal, termasuk memilih bergabung dalam gerakan sosial.

Dalam konsep periklanan, pemengaruh memiliki takaran dampaknya masing-masing. Berikut urutan pemengaruh dari yang paling berdampak sampai berdampak aja:

1. Orang seperti kita, bisa teman sebaya, keluarga atau kolega
2. Selebritis
3. Tokoh panutan, biasanya individu tersebut memiliki ciri khas atau kesamaan nilai dengan kita
4. Pemimpin komunitas, baik itu agama, lingkungan, atau lainnya
5. Ahli

KENAPA ORANG MUDA BUTUH BERGERAK?



Karena, jumlah orang muda di Indonesia sangat besar. Data Badan Pusat Statistik tahun 2023 mencatat ada 64,3 juta pemuda di Indonesia. Bayangkan, jika sesama orang muda mempengaruhi orang muda lainnya dalam gerakan sosial, maka akan ada mega gerakan yang bisa memunculkan perubahan. Untuk itu, peran orang muda dalam gerakan-gerakan sosial menjadi penting, sebab dampaknya

*Dalam diskusi yang ICW dan beberapa orang muda lakukan, pemengaruh individu untuk terlibat dalam organisasi penggerak atau gerakan sosial sangat beragam



Petugas kebersihan



Tokoh politik



Aktivist masyarakat



Presiden



Jurnalis



Akademisi



Buku



Media massa



Fakta korupsi di depan mata



Peristiwa pengusuran



Pendiri organisasi penggerak orang muda



Apresiasi dari masyarakat yang terbantu

Waktunya WWW (what, who, why), yaitu siapa, apa hal yang sudah atau mungkin mempengaruhi kamu kelak untuk ada dalam gerakan sosial?

ORANG MUDA APOLITIS?

“Tapi peduli dengan banyak isu kok”

Satu fakta menarik terkait gerakan orang muda, khususnya mahasiswa di Indonesia adalah orang muda cenderung menjaga jarak dan menghindari isu-isu elektoral, tapi orang muda memiliki minat yang kuat dengan isu demokrasi dan hak asasi manusia (HAM). Selain kedua isu itu, ada beberapa isu lain yang juga diminati orang muda, baik untuk dipelajari lebih lanjut ataupun ikut serta mengadvokasikannya.



Pendidikan

- Akses Pendidikan
- Komersialisasi Pendidikan
- Transparansi Dana PTNBH
- Gerakan Mahasiswa

Lingkungan dan Agraria

- Ruang Hidup
- Tempat Tinggal Layak dan Murah
- Lingkungan dan Pertambangan
- Bahan pangan

Isu-isu Keberagaman

- Agama
- Kebebasan Berekspresi

Kekerasan Seksual

- Perempuan

Dalam konteks gerakan sosial dan gerakan masyarakat sipil, ada banyak isu yang dapat dibahas dan satu sama lain memiliki irisan. Memilih salah satu isu bukan berarti apatis terhadap gerakan secara umum.

Isu antikorupsi adalah salah satu isu yang beririsan dengan banyak isu lain. Sebab, permasalahan - permasalahan di berbagai isu kerap disebabkan oleh kasus korupsi. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memulai gerakan sosial adalah memilih isu yang paling dirasa dekat dan berdampak pada kita, karena dengan hal tersebut, kita akan punya rasa kepemilikan untuk memperjuangkan hal tersebut.

Dalam kajian soal gerakan orang muda yang dilakukan oleh National Geographic, orang muda memiliki kelebihan dalam melakukan gerakan sosial. Sebab, orang muda masih memiliki banyak waktu dan keleluasaan dalam memilih kegiatan yang ingin mereka lakukan. Pun halnya dengan memilih isu yang ingin dipelajari dan diperjuangkan. Justru, saat semakin banyak isu yang diperjuangkan, maka perubahan baik dan besar juga semakin mudah diwujudkan.

YANG MUDA YANG MUDI, YANG ANTIKORUPSI



Berdasarkan hasil survei Centre for Strategic and International Studies tahun 2022, isu pemberantasan korupsi menjadi isu ketiga tertinggi yang diminati oleh orang muda. Di tahun 2021, Yayasan Cerah juga melakukan survei kepada generasi Z dan milenial, hasilnya 85% responden merasa khawatir terhadap isu korupsi. Kombinasi hasil yang dapat menjadi alasan kuat mengapa orang muda strategis untuk mengambil peran untuk melawan korupsi.

GERAKAN ANTIKORUPSI ADALAH GERAKAN LINTAS ISU

Kasus korupsi memiliki irisan pada setiap isu sosial, untuk itu menjadi relevan jika kita menganggap bahwa gerakan antikorupsi adalah gerakan lintas isu dan dapat dijabari oleh siapa saja.

Gerakan orang muda dari berbagai latar belakang isu menyadari bahwa pembahasan soal korupsi kerap mereka lakukan saat berkegiatan, hanya saja karena hanya menjadi irisan dari isu utama, maka pembahasan korupsi tidak mendalam. Advokasi kasus korupsi kerap terlihat reaktif atau tidak serius karena korupsi sudah dianggap biasa.

Berikut catatan kasus-kasus korupsi yang beririsan dengan berbagai isu:

- **Pendidikan** – Kasus korupsi Program Indonesia Pintar (PIP) terjadi pada tahun 2021. Kasus ini terjadi di 24 SDN di Kota Serang dengan total kerugian negara mencapai Rp1,3 miliar. Pelakunya adalah Kepala SD Negeri Kesaud Kota Serang. Uang sebesar itu digunakan untuk kebutuhan pribadi, dan diduga juga digunakan untuk modal menjadi calon anggota legislatif.
- **Lingkungan** – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Eni M Saragih (Anggota DPR RI Fraksi Golkar) pada tahun 2018. Saat itu, Eni menerima suap Rp4,75 miliar dari Johannes Kotjo untuk memuluskan izin proyek PLTU Mulut Tambang (MT) Riau 1. Beroperasinya PLTU MT Riau 1 berdampak pada hilangnya hutan adat dan sumber kehidupan masyarakat adat Talang Mamak.
- **Agama** – Kasus korupsi pembangunan rumah agama terjadi berkali-kali di Indonesia. Kasus ini, tidak hanya dilakukan oleh satu agama, beberapa di antaranya:
 - A. Korupsi pembangunan Masjid Raya Senapelan, Riau. Ada 4 orang yang dijadikan tersangka dalam kasus ini, mereka melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dan mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp1,3 miliar.
 - B. Korupsi pembangunan Gereja Kingmi Mile 32, Mimika, Papua. Ada 5 orang yang ditetapkan sebagai tersangka. Kasus korupsi ini dilakukan dengan mengambil 10% anggaran untuk fee kontraktor dan Bupati. Kerugian negara akibat korupsi ini mencapai Rp21,6 miliar.
 - C. Korupsi pembangunan Pura Dalem Kebon, Kabupaten Badung, Bali. Ada 2 orang yang ditetapkan sebagai tersangka. Total anggaran untuk proyek ini adalah Rp200 juta dan yang bisa dipertanggungjawabkan hanya Rp89 juta. Atas kasus ini, negara rugi Rp116 juta.

GERAKAN ANTIKORUPSI TIDAK MENAPAK TANAH

Isu korupsi sering disebut sebagai isu langit, isu yang sulit dijangkau dan sulit dipahami. Padahal sebaliknya, korupsi merupakan isu yang dekat dan beririsan dengan banyak isu di sekitar kita. Untuk itu, dalam melakukan gerakan antikorupsi, ada banyak upaya yang perlu dilakukan, seperti melakukan pawai, demonstrasi, penandatanganan petisi dan audiensi atau lobbying. Selain itu, ada juga kampanye dan komunikasi.

Foto: Ahfara/Reno Esnir

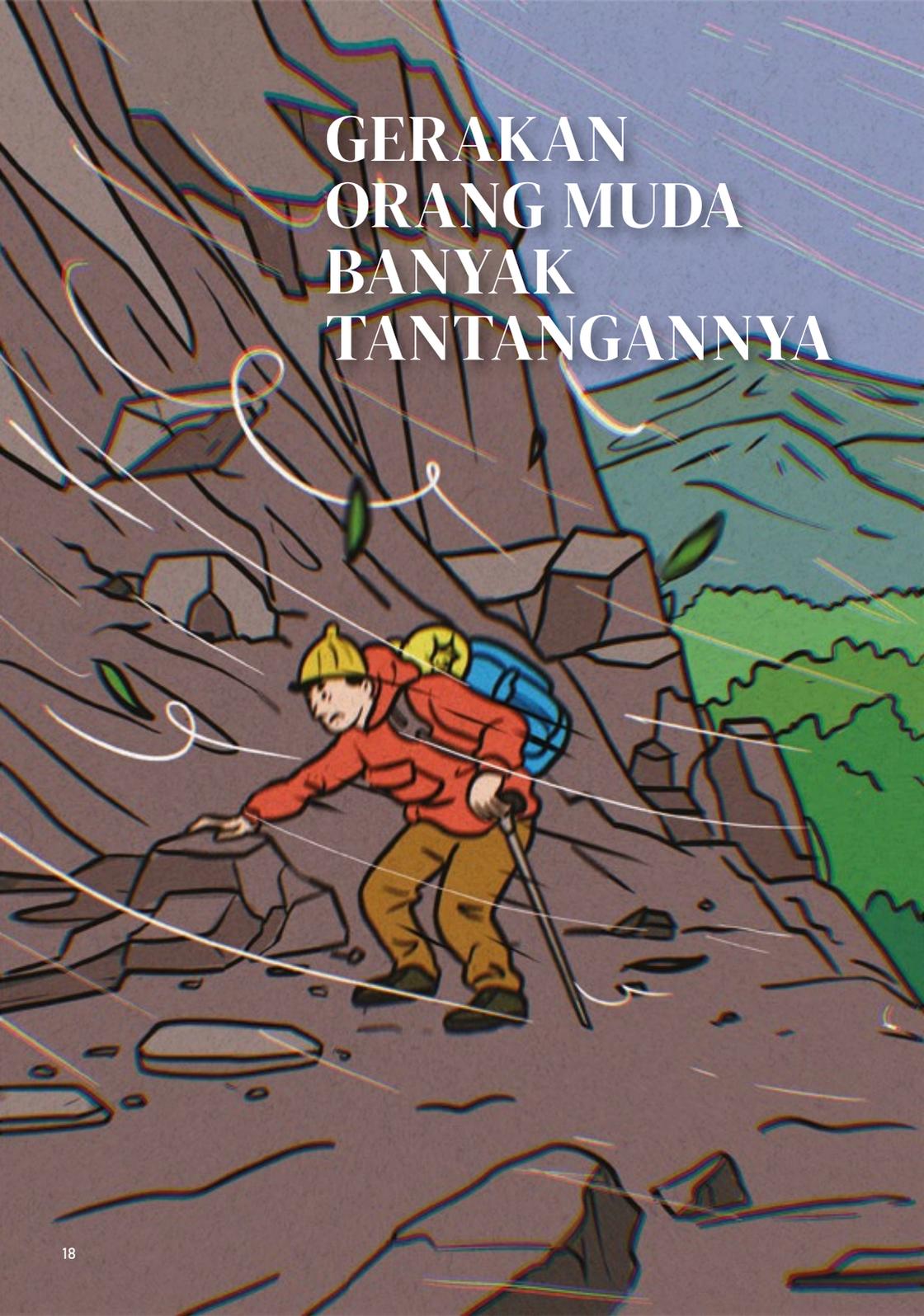


Kampanye dan komunikasi dikatakan berhasil saat pesannya dapat diterima dengan baik. Cara-cara yang mungkin dilakukan untuk membawa pesan antikorupsi sampai dengan tepat dan selamat, antara lain:

- Mengemas pembahasan isu antikorupsi dengan pendekatan populer. Menggabungkan kampanye dan gerakan antikorupsi dengan konteks lokal, pembahasan “tongkrongan” atau medium yang familiar bisa menjadi strategi komunikasi antikorupsi.
- Menggunakan data yang lengkap dan cara bertutur yang baik. Data yang lengkap akan membuat pembahasan antikorupsi substansial. Adapun cara bertutur yang baik akan membuat pembaca menyelesaikan informasi yang dibacanya. Caranya bisa dengan bertutur layaknya teman atau membuat cerita mengandung unsur emosional.
- Mendekatkan isu antikorupsi dengan kebutuhan masyarakat. Kampanye antikorupsi kerap diabaikan karena topikny yang jauh dan sulit dimengerti. Masyarakat tidak merasa punya kedekatan akan topik yang dibahas. Untuk itu, menggunakan perspektif korban atau mengangkat topik-topik populis seperti pelayanan publik, pengelolaan bahan pangan, hingga penghasilan dan pekerjaan bisa menjadi titik masuk untuk membahas isu antikorupsi.

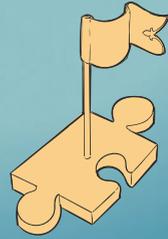


GERAKAN ORANG MUDA BANYAK TANTANGANNYA



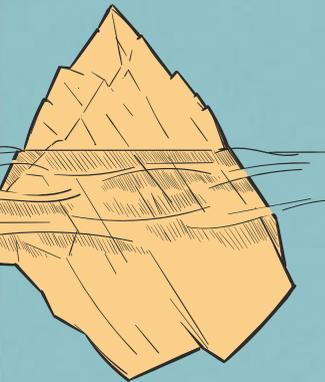
Hivi was right, “Pelaut hebat tak pernah lahir di laut yang tenang”. Sebuah kutipan lama yang akan terus relevan.

Gerakan sosial orang muda juga bukan gerakan tenang. Gerakan ini penuh gejolak, risiko dan tantangan. Bahkan beberapa kali juga penuh dengan serangan. Namun, orang muda jauh lebih berbahaya dari itu semua kan?

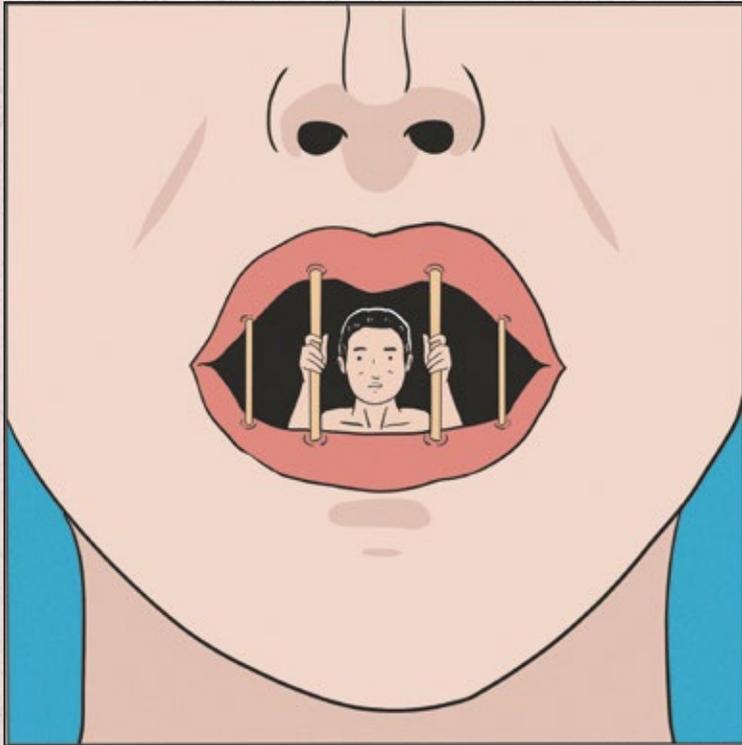


Supaya kita dapat menang, kita perlu tahu dulu apa saja tantangan yang harus dihadapi;

- Sesama orang muda. Tantangan gerakan orang muda datang dari orang muda juga, khususnya mereka yang apatis atau menjadi superior atas isu yang mereka minati. Hati-hati, hal ini bisa membuat konflik horizontal.
- Kampus, sekolah, lembaga pemerintah, hingga aparat penegak hukum. Otoritas-otoritas dengan sumber daya tidak terbatas dan relasi kuasa ini sering berupaya membungkam gerakan orang muda. Caranya beragam, mulai dari serangan digital seperti doxing dan hacking atau melalui kebijakan-kebijakan yang mempersempit ruang gerak orang muda. Data Safenet di triwulan pertama 2024, ada 61 kasus serangan digital, dua kali lebih banyak dari periode yang sama di 2023. Meskipun korbannya tidak selalu orang muda, tapi data ini menggambarkan ruang publik digital kita belum sepenuhnya aman.
- Citra buruk gerakan orang muda. Tantangan gerakan orang muda juga kerap datang dari citra yang melekat atasnya. Orang muda yang bergerak dan memperjuangkan isu sosial kerap dicitrakan sebagai kelompok tukang protes atau partisan. Seolah orang muda tidak bergerak atas kehendaknya. Namun, hal tersebut tidak seharusnya menjadi rem bagi gerakan orang muda.
- “Korupsi terjadi di bawah meja”. Kalimat yang familiar yang menggambarkan bahwa korupsi terjadi di ruang gelap dan tidak terlihat. Kondisi ini menjadi tantangan bagi gerakan orang muda, sebab orang muda akan kesulitan mendapat data, juga kesulitan menganalisis sesuatu yang berguna bagi gerakan mereka.
- “Orang muda punya semangat dan waktu, tapi tidak punya akses”



RUANG GERAK



SEMAKIN SEMPIT

Pemilik otoritas menggunakan banyak cara untuk mempersempit ruang gerak aktivis-aktivis perubahan. Dalam kajian **Social Movement and Democratization in Indonesia** ada tiga mekanisme yang akan dilakukan penyelenggara negara atau pemegang otoritas di Indonesia untuk mengontrol masyarakat, yaitu dengan:

- Mempromosikan nilai-nilai Pancasila sebagai nilai baku yang tidak dapat diubah
- Memasukan peran militer ke dalam kehidupan sipil
- Menggabungkan partai-partai politik yang ada dan mengatur hak mereka menjadi organisasi massa

Ada banyak bukti lain yang menegaskan bahwa ruang gerak orang muda akan semakin sempit, baik ruang digital maupun ruang interaksi sosial. Hal ini berbahaya jika diabaikan, karena akan membuat kekuasaan akan semakin leluasa untuk mengeruk uang rakyat.

WASPADA ZOMBIE ACTIVISM!



Sumber: Kompas/Vitorio Mantalean

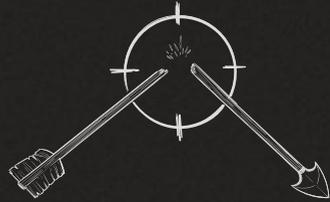


Tantangan untuk gerakan orang muda juga bisa datang dari “serangan zombi” atau zombie activism. Zombie activism merupakan upaya atau aksi kontra perlawanan terhadap gerakan organik masyarakat sipil. Zombie activism bergerak atas dorongan dan mengikuti arahan pemberi dana, bukan dari otentisitas dan ketulusan gerakan, juga agensi sosial yang bebas.

(Defbry Margiansyah)

“Authoritarian innovations rever to novel governance practices designed to shrink spaces for meaningful public participation in politics”

Curato & Fosati (2020)



Zombie activism lahir dari masuknya aktor-aktor gerakan ke dalam lingkaran kekuasaan, mereka kehilangan independensinya. Aktivisme zombi (zombie activism) dapat muncul dari berbagai latar belakang aktor, di antaranya:

- Loyalis partai atau politikus
- Pro pemerintah atau pejabat
- Pegawai Negeri Sipil
- Aktivis (dengan jaringan penguasa)
- Influencer/pemengaruh
- Orang muda
- Pegiat masyarakat

Aktivisme zombi melakukan kegiatan yang serupa dengan aktivisme lainnya. Mereka melakukan demonstrasi, mereka membuat propaganda di ruang publik, bahkan turut memberikan sikap kepada media massa. Hanya saja, layaknya zombi, aktivisme ini tidak memiliki substansi yang kuat sebagai nyawanya dan memiliki virus dari narasi bohong mereka yang membahayakan publik.

Aktivisme zombi memagari akses masyarakat untuk mengawasi dan melakukan kritik langsung kepada penguasa, Mereka menutup jalur komunikasi dan memperkecil ruang demokrasi. Dampak jangka panjangnya, mereka akan membuat citra gerakan sosial dan gerakan orang muda menjadi buruk. Lebih parahnya, akan ada rasa saling curiga antar aktivis yang berpotensi besar memecah gerakan atau melahirkan konflik horizontal.



Sumber: detikcom/Devandra

BEBERAPA BEKAL UNTUK GERAKAN ORANG MUDA

1. Ketertarikan akan suatu isu

Gerakan akan lebih mudah dilakukan saat kita tertarik akan sebuah isu. Ketertarikan biasanya muncul dari kedekatan dan kebutuhan. Memiliki ketertarikan terhadap suatu isu akan menggerakkan individu untuk terlibat dalam satu gerakan sosial. Di sisi lain juga akan menghilangkan pertanyaan “ikut-ikutan aksi, memang tahu dan paham isunya?”

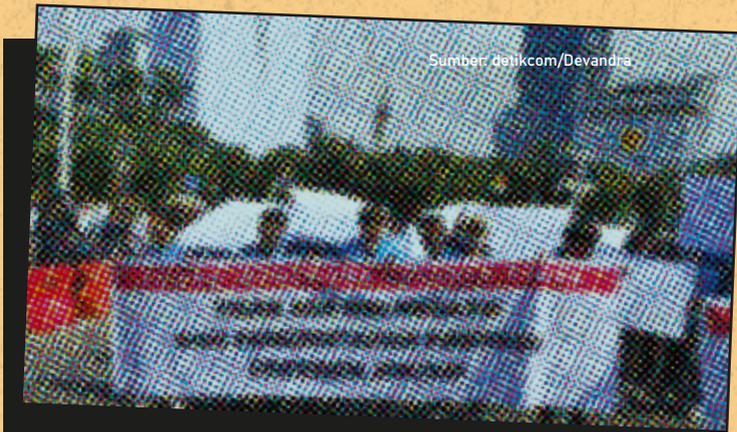
2. Berkolaborasi atau membentuk jaringan

Gerakan yang mendorong perubahan membutuhkan waktu dan tenaga yang besar. Untuk itu, bekerja sendiri akan terasa sangat berat dan sulit. Dalam konteks gerakan orang muda, pepatah lama Indonesia masih berlaku, “berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”. Kolaborasi akan memudahkan kita untuk menyusun strategi dan melakukan taktik-taktik gerakan. Di sisi lain, jaringan yang kuat akan mengecilkan potensi serangan terhadap apa yang sedang kita kerjakan.



3. Memahami konsep dasar keamanan fisik dan digital

Sebetulnya, terlibat atau tidak kita dalam gerakan orang muda dan gerakan perubahan, kita tetap perlu memahami konsep dasar keamanan fisik dan digital. Hanya saja, saat bergabung dalam gerakan, potensi serangan akan semakin besar. Untuk itu, sangat perlu mempersiapkan diri dari berbagai hal buruk yang mungkin terjadi.



4. Membuat arsip dari setiap kegiatan

Membuat arsip sama dengan memperpanjang umur suatu hal, termasuk memperpanjang umur gerakan. Arsip yang dibutuhkan dapat beragam,

- Arsip dokumentasi kegiatan
- Arsip kajian
- Arsip strategi komunikasi dan advokasi
- Arsip hasil evaluasi kegiatan, dan arsip lainnya

Arsip akan membantu kita belajar dari masa lalu dan membuat gerakan saat ini lebih baik.

5. Transfer pengetahuan yang berkelanjutan

Satu hal yang sulit dilakukan dalam konteks keberlanjutan gerakan adalah transfer pengetahuan. Kita mengamini bahwa orang berganti, rezim berganti, isu berganti, tapi fenomena bisa berulang. Transfer pengetahuan akan membuat kesalahan di masa lalu tidak terulang dan inovasi akan terus lahir. Sebelum pergantian pengurus atau kepemimpinan, sudah seharusnya melakukan transfer pengetahuan dengan baik dan utuh lebih dulu.

MAKAN KARI PAKE BASRENG, DARIPADA SENDIRI, MENDING BARENG-BARENG



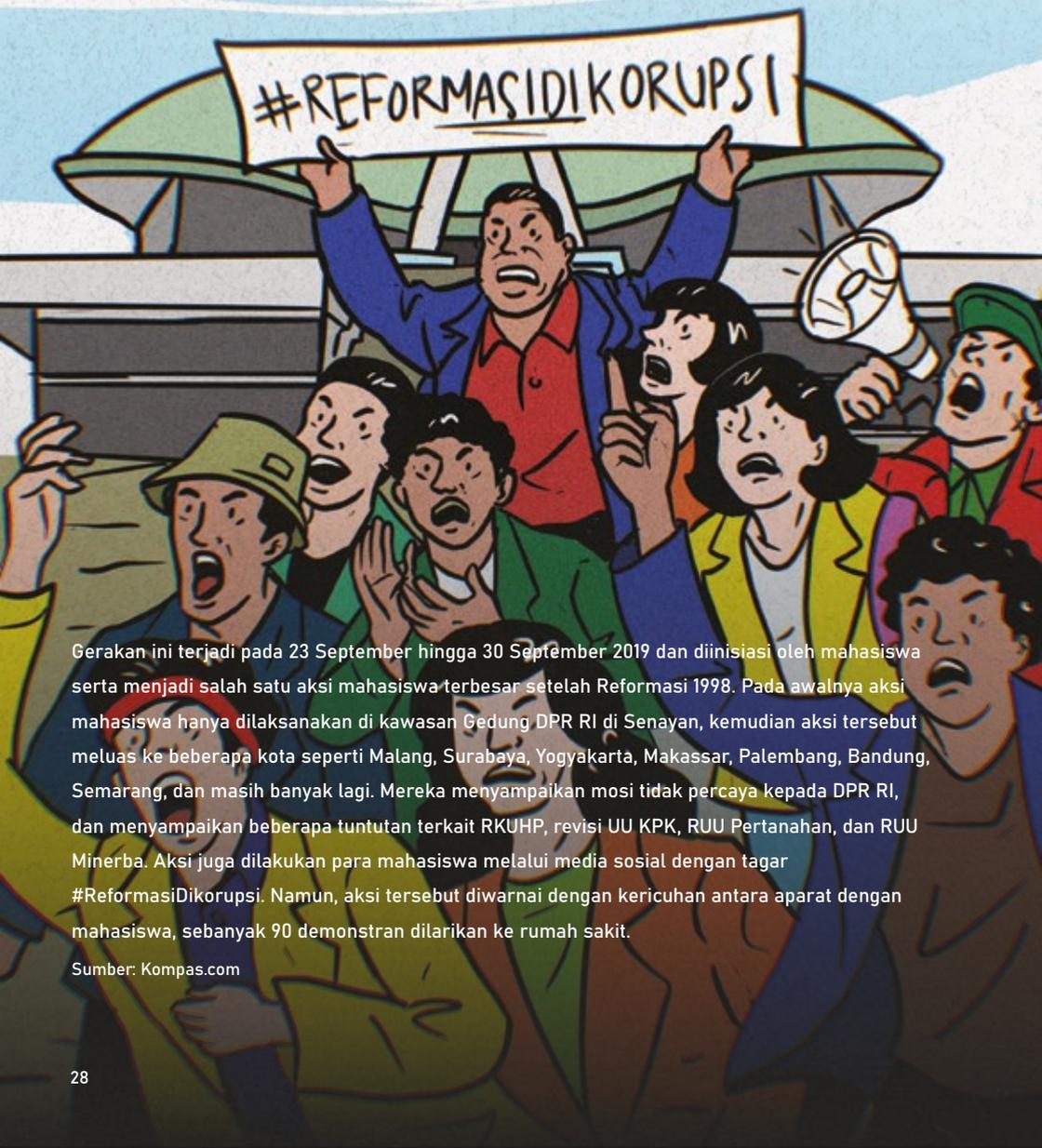
Ada banyak pihak yang memiliki tujuan atau nilai yang sama dengan gerakan kita, berkolaborasi adalah cara tepat untuk membuat gerakan kita lebih efektif dan efisien. Kita bisa berkolaborasi dengan

- Sesama komunitas atau organisasi orang muda lintas isu
- Akademisi
- Organisasi Masyarakat Sipil
- Pemengaruh atau key opinion leader
- Tokoh masyarakat

Saat melakukan suatu gerakan, mungkin kita bingung untuk mencari kolaborator atau sekadar mencari teman diskusi. Berikut daftar individu, kelompok atau lembaga yang mungkin kita ajak kolaborasi.

CERITA CERITA BAIK

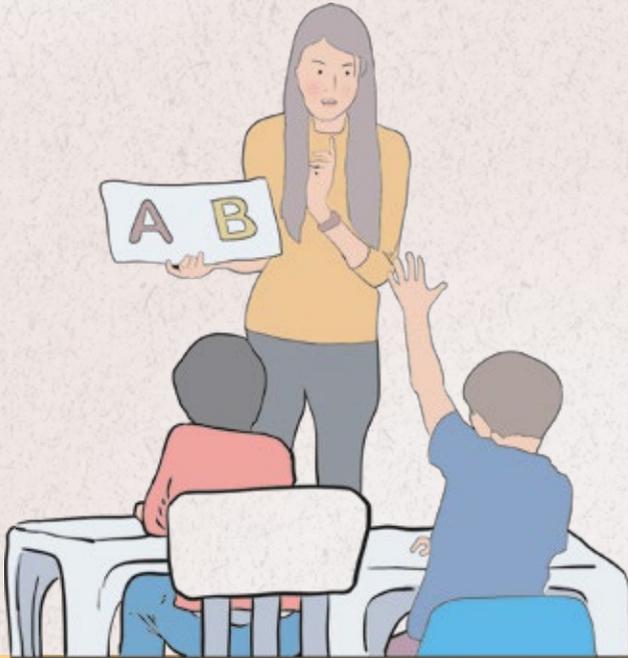
GERAKAN #REFORMASIDIKORUPSI



Gerakan ini terjadi pada 23 September hingga 30 September 2019 dan diinisiasi oleh mahasiswa serta menjadi salah satu aksi mahasiswa terbesar setelah Reformasi 1998. Pada awalnya aksi mahasiswa hanya dilaksanakan di kawasan Gedung DPR RI di Senayan, kemudian aksi tersebut meluas ke beberapa kota seperti Malang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Palembang, Bandung, Semarang, dan masih banyak lagi. Mereka menyampaikan mosi tidak percaya kepada DPR RI, dan menyampaikan beberapa tuntutan terkait RKUHP, revisi UU KPK, RUU Pertanahan, dan RUU Minerba. Aksi juga dilakukan para mahasiswa melalui media sosial dengan tagar #ReformasiDikorupsi. Namun, aksi tersebut diwarnai dengan kericuhan antara aparat dengan mahasiswa, sebanyak 90 demonstran dilarikan ke rumah sakit.

Sumber: Kompas.com

GERAKAN KECIL BERGERAK



Ketjil Bergerak berawal dari kumpulan mahasiswa yang suka membuat mading di daerah Yogyakarta. Kemudian baru di tahun 2008 ketjil bergerak memilih seni sebagai sarana dalam menyampaikan gagasan. Umumnya mereka bergerak menyoroti isu pendidikan, tetapi seiring berjalannya waktu mereka mulai menyoroti isu sosial lainnya. Salah satu kegiatan Ketjil Bergerak yang disoroti adalah sekolah desa. Ketjil Bergerak mencoba membantu negara dengan menyediakan pendidikan melalui media seni untuk menyampaikan aspirasi dan pemikiran mereka. Untuk mewujudkannya, Ketjil Bergerak melakukan banyak kerjasama dengan elemen masyarakat atau komunitas lain yang sejenis. Salah satu aksi yang telah dilakukan oleh komunitas Ketjil Bergerak yakni membantu para korban lumpur lapindo dengan membagikan 1001 kado lebaran bagi masyarakat Sidoarjo dan Situbondo (Sidoarjonews.id). Selain itu, mereka juga aktif dalam melakukan program Sekolah Pemuda Desa.

GERAKAN KPOP4PLANET

Kpop4Planet ialah sebuah komunitas yang berisi berbagai fandom Kpop yang memiliki concern kepada lingkungan dan krisis iklim. Mereka berdiri secara resmi pada Maret 2021 dan beranggotakan 5 orang yang berasal dari berbagai negara. Kpop4Planet sejak awal didirikan secara aktif melakukan aksi terkait lingkungan seperti aksi di Hyundai Motorstudio di Senayan Park yang bertujuan untuk menolak perusahaan Hyundai untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Selain itu, organisasi ini juga aktif melakukan campaign Adopsi Pohon di berbagai negara yang hingga saat ini terdapat lebih dari 50.000 pohon yang berhasil ditanam dan seluruhnya dilakukan oleh para fans Kpop dari berbagai fandom.

Sumber: kpop4planet.com



GERAKAN AKSI MUDA JAGA IKLIM (AMJI)

Aksi Muda Jaga Iklim (AMJI) adalah gerakan anak muda Indonesia sebagai respon dari perubahan iklim. Aksi ini telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir yang dinaungi oleh Yayasan EcoNusa. Terbaru di tahun 2023, AMJI dilakukan pada 28 Oktober dari pagi hingga sore hari di 521 titik yang tersebar di Indonesia. Secara spesifik kegiatan yang mereka lakukan pada aksi ini terdiri dari penanaman bibit mangrove, bersih sampah, transplantasi terumbu karang, aksi cabut paku, pembagian bibit pohon, dan diskusi tentang pemanasan global.



Ada pula aksi penyemaian mangrove, pembagian plant based food atau makanan berbahan nabati, edukasi tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, dan aksi pakai transportasi non-emisi. Lokasi titik utama kegiatan mereka ialah Tangerang Mangrove Center, Tanjung Paser, Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Sekitar 100 peserta yang hadir membersihkan sampah di sepanjang pantai Tanjung Paser, menanam 3.000 bibit mangrove, dan menyemai 5.000 batang mangrove.

Sumber: econusa.id

GERAKAN MOLUCCAS COASTAL CARE (MCC)

Organisasi anak muda asal Maluku khususnya Ambon dan Kepulauan Banda. Organisasi ini bergerak pada isu lingkungan dan perikanan guna menyelamatkan ekosistem di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Organisasi ini awalnya dibentuk demi menjaga terumbu karang, lamun, dan mangrove yang menjadi penopang daerah pesisir. MCC memiliki tiga program utama yakni mengedukasi anak usia dini agar mereka mengenal terumbu karang, lamun, dan mangrove yang ada di pesisir, penyelamatan lingkungan, dan pohon harapan. Organisasi ini secara aktif melakukan berbagai program dalam hal lingkungan, diantaranya ialah aksi Hari Bumi, melakukan edukasi di SD, melakukan pemberdayaan masyarakat seperti program rumah pengering di Banda Neira, penanaman pohon, dan masih banyak lagi.
Sumber: jaringnusa.id





@sahabaticw



www.antikorupsi.org

